

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kisah nabi Yusuf yang terdapat pada surat Yusuf, surat kedua belas berdasarkan urutan mushaf, terdiri dari 111 ayat, dan keseluruhan ayatnya tergolong ke dalam ayat Makkiah, kecuali tiga ayat pertama yang tergolong ke dalam ayat Madaniyyah, dan merupakan kisah terbaik sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an surat Yusuf ayat tiga. Allah menjadikan kisah nabi Yusuf sebagai bagian dari al-Qur'an yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Kisah nabi Yusuf yang terdapat dalam al-Qur'an surat Yusuf menjadi satu-satunya kisah yang memiliki unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan dialog) paling lengkap. Selain itu, surat Yusuf menjadi satu-satunya surat yang menceritakan kisah nabi dalam beberapa episode, juga antara nama surah dengan isi surah memiliki keserasian satu sama lain. Sehingga surat Yusuf yang berisi tentang perjalanan hidup nabi Yusuf memiliki daya tarik ataupun keunikan tersendiri dibandingkan dengan surah-surah yang lain.
2. Abraham Maslow dalam teori Psikologi Humanistik menyampaikan bahwa hanya sedikit saja manusia yang menyadari akan potensi yang dimilikinya, sehingga hal

tersebut menjadi salah faktor tidak tercapainya pengaktualisasian diri. Menurut Maslow terdapat lima kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia agar ia mampu mencapai aktualisasi diri, yaitu kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Dalam analisis kisah nabi Yusuf menggunakan pendekatan teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow terdapat pemenuhan pada setiap kebutuhannya yaitu: *Pertama*, kebutuhan fisiologi (dasar) terdapat pada ayat 21 dan 33. *Kedua*, kebutuhan akan rasa aman terdapat pada ayat 5, 10, 13, 19, 21, 33, dan 34. *Ketiga*, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki terdapat pada ayat 8 dan 30. *Keempat*, kebutuhan akan harga diri terdapat pada ayat 6, 21, 22, 36, 45, 46, 54, 55, 56, 78, dan 91. *Kelima*, kebutuhan aktualisasi diri terdapat pada ayat 37-41, 47-50, 59-60, 79, 92-93, dan 99-101.

Dapat disimpulkan bahwa, lima hierarki kebutuhan Abraham Maslow dalam teori Psikologi Humanistik dapat dipenuhi dengan baik oleh nabi Yusuf, sehingga nabi Yusuf mampu mengaktualisasikan diri dengan sangat baik. Selain itu, nabi Yusuf menyadari akan kemampuan yang dimilikinya berupa kemampuan menakwilkan mimpi, sehingga nabi Yusuf menjaga kemampuan tersebut dengan cara mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Allah telah melebihkan nabi Yusuf, seperti

ayahnya (nabi Ya'qub) dan kedua kakeknya (nabi Ibrahim dan nabi Ishaq).

## B. Saran

Dari banyaknya uraian yang sudah dijelaskan penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, penyampaian, maupun pembahasan. Akan tetapi, uraian yang terdapat dalam karya ini, merupakan bagian dari usaha ilmiah yang penulis lakukan guna menambah wawasan mengenai kisah nabi Yusuf yang terdapat dalam al-Qur'an surat Yusuf dengan menggunakan pendekatan teori Psikologi Humanistik karya Abraham Maslow, sehingga karya ini menjadi salah satu khazanah keilmuan yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

